

ABSTRAK

Laksono, Adhimas Satriyo 2009. *Nama-nama Usaha Dagang Makanan dan Minuman di Jalan Selokan Mataram Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta: Kajian Sosiolinguistik.* Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi yang berjudul "*Nama-nama Usaha Dagang Makanan dan Minuman di Jalan Selokan Mataram Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta: Kajian Sosiolinguistik*" ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, dan unsur-unsur bahasa dari nama-nama usaha dagang makanan dan minuman di Jalan Selokan Mataram. Dalam pada itu, masalah yang dikaji dalam penelitian ini mencakup dua hal, yakni bentuk-bentuk nama, dan unsur-unsur kebahasaannya.

Dalam memeroleh data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan teknik rekam visual, serta metode observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua metode. Metode padan dengan sub-jenisnya, yakni metode padan ortografis, dan metode padan translasional. Kedua sub-jenis metode padan tersebut menggunakan teknik pilah unsur penentu. Setelah dianalisis dengan dua metode tersebut, hasil analisis data disajikan dengan metode informal.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang bentuk-bentuk dan unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam nama usaha dagang makanan dan minuman. Pengkajian bentuk memperoleh enam penggolongan bentuk nama. (1) Nama usaha dagang makanan dan minuman berunsur pusat kata *warung*, *kedai*, dan *lesehan*. (2) Nama usaha dagang makanan dan minuman berunsur pusat *rumah makan*, *warung makan*, *pondok makan*, dan *warung lesehan*. (3) Nama usaha dagang makanan dan minuman berunsur pusat menu. (4) Nama usaha dagang makanan dan minuman yang menggunakan nama penjual. (5) Nama usaha dagang makanan dan minuman dengan

permainan bahasa. (6) Nama usaha dagang makanan dan minuman dengan bahasa Inggris.

Pengkajian unsur-unsur bahasa memeroleh enam penggolongan pula, yakni (1) nama dengan unsur-unsur bahasa daerah (bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Madura, dan bahasa Minangkabau), (2) nama dengan unsur-unsur bahasa Indonesia, (3) nama dengan unsur-unsur bahasa Inggris, (4) nama dengan unsur-unsur bahasa Indonesia dan bahasa daerah, (5) nama dengan unsur-unsur bahasa daerah dan bahasa Inggris, dan (6) nama dengan unsur-unsur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bukti bahwa masyarakat di Jalan Selokan Mataram dari Perempatan Jl. Seturan Km 4 sampai Perempatan Jl. Kaliurang Km 4,5 dihadapkan pada banyak bahasa. Adapun bahasa-bahasa yang dimaksud, yaitu bahasa daerah (bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Madura, dan bahasa Minangkabau), bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Dalam membuat nama usaha dagang makanan dan minuman, pelbagai sarana verbal tersebut diolah dengan daya kreativitas yang relatif berbeda antarpenutur.

ABSTRACT

Laksono, Adhimas Satriyo. 2009. *Food Stall and Beverage Business Names in Selokan Mataram Subdistrict of Depok, Regency of Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta: Sociolinguistic Study*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Letters Department. Letters Faculty. Sanata Dharma University

Thesis which is entitled *Food Stall and Beverage Business Name in Selokan Mataram, Subdistrict of Depok, Regency of Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta: Sociolinguistic Study* has a purpose to describe forms and language terms of names of food stall and beverage business in Selokan Mataram. Therefore, there are two problems which are studied in this research; they are name forms and language terms.

In collecting the data, this research uses correct reading method with tapping technique and visual recording and observation method. The collected data are analyzed using two methods. The sub-kinds of corresponding method are the orthography corresponding method and translational corresponding method. These two corresponding methods using sorting of determinant element technique. After being analyzed by these two methods, the result of analyzing the data are shown by informal method.

The result of this research is in form of description of forms and language terms which are used in the names of food stall and beverage business. The study of the forms obtained six categories of name form. Firstly, the words *warung*, *kedai*, and *lesehan* as the core elements. Secondly, the elements *rumah makan*, *warung makan*, *pondok makan*, and *warung lesehan* as the core elements. Thirdly, Food and drink menu as the core element. Fourthly, the name of the owner as the name of the stalls. Fifthly, the names with language modifying. Sixthly. The names in English.

The study of the language elements also obtained six categories, firstly, the names using elements of local language (Javanese, Sundanese, Maduranese and Minangkabaunese), secondly, the names using Indonesian elements, thirdly, the names using English elements, fourthly, the names using Indonesian and local language elements, fifthly, the names using local language and English elements, and the last is the names using English and Indonesian elements.

The result of this study proves that people in Selokan Mataram, which is stretch from Km 4 Seturan junction to Km 4,5 Kaliurang junction, are faced up with languages like local languages (Javanese, Sundanese, Maduranese, and Minangkabaunese), Indonesian, and English. In making the names of food stall and beverage business, those various verbal terms are composed with creativity which is different from one creator to other.